

Bupati Eka Putra : Jadikan Bumrag Kekuatan Ekonomi Baru Nagari

Joni Hermanto - TANAHDATAR.INDONESIASATU.CO.ID

Jul 28, 2021 - 15:08



TANAH DATAR - Kehadiran Badan Usaha Milik Desa/Nagari (Bumdes/Bumrag) seyogyanya menjadi kekuatan ekonomi baru nagari.

“Bumrag diharapkan bisa maju dan berkembang, Bumrag punya potensi untuk itu karena Bumrag mengusung semangat kemandirian, kegotong-royongan, dan kebersamaan antara pemerintah nagari dan masyarakat setempat, jadikan Bumrag di Tanah Datar sebagai kekuatan ekonomi baru,” ucap Bupati Eka Putra

saat membuka Sosialisasi PP Nomor 11/2021 tentang Bumdes dan Permendes PDPTT Nomor 3/2021 tentang Pendaftaran, Pendataan dan Pemingkatan, Pembinaan dan Pengembangan dan Pengadaan Barang Dan/Atau Jasa Badan Usaha Milik Desa, di Aula Kantor Bupati, Rabu (28/07/2021).

Disampaikan tujuan pendirian Bumrag tersebut untuk meningkatkan pendapatan ekonomi nagari dan masyarakat melalui pengembangan aset-aset lokal dan potensi nagari lainnya.

“Dengan terbitnya peraturan baru ini merupakan angin segar bagi Bumrag bisa lebih berkembang dan memiliki payung hukum yang jelas, peraturan ini pastinya akan membuka peluang yang besar bagi Bumrag dalam mengembangkan unit-unit usahanya. dengan berkembangnya Bumrag tentu akan berdampak pada kemandirian nagari secara ekonomi. Implikasinya, Bumrag maju, nagari kuat, kabupaten juga kuat,” sampai bupati lagi.

Bupati juga berharap Walinagari dan pengurus Bumrag jeli melihat peluang usaha yang menguntungkan salah satunya saat ini usaha Pertashop.

“Saya lihat usaha Pertashop belum semua ada di nagari. Bisa menjadi salah satu pilihan, peluang usaha ini bisa diambil. Tentunya dengan kebutuhan modal yang lebih besar, bisa memanfaatkan keberadaan Bank Nagari,” ucap bupati.

Bupati juga berpesan melauai sosialisasi ini para camat dan walinagari mendapat pemahaman tentang pentingnya Bumrag dalam pencapaian prioritas penggunaan dana desa untuk pemulihan ekonomi nasional sesuai dengan kewenangan nagari sekaligus memberikan arahan kepada camat dan wali nagari agar dapat mengembangkan Bumrag yang ada di nagari dan Bumrag bersama di kecamatan masing-masing.

Sebelumnya Kadis PMDPPKB Nofenril menyebutkan saat ini sudah berdiri 75 Bumrag di Kabupaten Tanah Datar.

“Seluruh nagari sudah ada Bumrag di Tanah Datar, namun memang belum semua menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang diharapkan,” sebut Nofenril.

Nofenril mengatakan akumulasi penyertaan modal dari Dana Desa untuk Bumrag se-Tanah Datar sekitar Rp. 12 Miliar, masing-masing nagari bervariasi. Tercatat 40 Bumrag penyertaan modalnya kurang dari Rp. 200 juta dan 25 Bumrag penyertaan modalnya Rp.200 juta sampai Rp.650 juta,-. Sementara 10 Bumrag belum aktif karena belum adanya usaha dan penyertaan modal dari nagari.

Dijelaskan juga Bumrag di Tanah Datar bergerak pada penyediaan barang dan jasa, pariwisata dan souvenir, pertanian/peternakan dan pengelolaan air bersih.

“Kita berharap melalui kegiatan ini Camat bisa mendorong pemerintah nagari, bersama-sama memajukan Bumrag dan pada akhirnya nanti Sisa Hasil Usahanya mampu menyumbang ke Pendapatan Hasil Nagari,” ungkapnya.

Tampil sebagai narasumber pada kegiatan yang diikuti Camat dan Walinagari se-Tanah Datar yaitu Kadis PMD Provinsi Sumatera Barat Syafrizal, Koordinator

TPP Provinsi Sumbar Sigito dan Kabid UEM dan Kawasan Pedesaan Dinas PMD
Sumbar Desrianto Boy. **(JH)**